

KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA DENGAN MODAL SENDIRI PADA PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK

AKHMAD *)

ABSTRACT

This study uses a case study approach is to determine the trend of earnings, equity PT. Aqua Golden Mississippi Tbk since 2007-2009. Based on the analysis concluded that the profitability conditions PT. Aqua Golden Mississippi Tbk getting better every year. The positive thing that memnyebabkan high number is due to an increase in the ratio of equity financing is always followed by efficiency and increase profits. In general, the financial condition of the company in a stable condition and is quite good in memnghadapi future competition.

Keywords : Profits, Capital

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi member banyak sekali peluang kerja dan pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar terhadap angkatan kerja. Namun angkatan kerja tersebut masih belum diikuti oleh terbukanya lapangan kerja yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, tentunya Indonesia tidak harus kehilangan peluang dalam mamfaatkan pasar yang ada. Salah satu yang berpotensi membuka lapangan kerja yang besar adalah usaha-usaha dalam bidang makanan dan minuman. Sumber bahan baku yang banyak tersedia membelri peluang yang besar bagi tumbuh dan berkembangnya industry makanan dan minuman. Salah satu perusahaan yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Perusahaan ini mulai berproduksi tahun 1974.

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk merupakan salah satu perusahaan multi nasional dengan produksi yang mencapai 640 liter pertahun. Perusahaan ini juga memberikan lisensi dibabakan Pari (Sukabumi), Kuningan, Wonosobo, Pandaan, Bali Lampung, Brasyagi, Manado dengan total 575 juta liter pertahun. Perusahaan ini memiliki saham 80% di IBIC Sdn Bhd di Brunei Darussalam, yang juga memproduksi air kemasan di bawah SEHAT merek. Perusahaan ini telha mengekspor produknya kenegara-negara Asean sperti Vietnam, Kamboja, Hongkong, Selandia Baru, Australia, Taiwan dan Kanada. Keluarga Utomo, Pemilik PT. Aqua Golden Mississippi Tbk disetujui untuk meningkatkan Group Danone saham diperusahaan air minum kemasan dari

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu : Sejauhmana kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009?

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009

Pengertian Rentabilitas

Dalam buku Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Bambang Rianto mendefinisikan rentabilitas adalah sebagai berikut:

"Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Atau dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". (Rianto; 1996; 28)

Dalam menilai rentabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba neto sesudah pajak dengan aktiva operasi, ataukah laba neto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva "tangible", ataukah yang akan diperbandingkan itu laba neto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya bermacam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Yang penting ialah rentabilitas yang mana yang digunakan sebagai alat pengukur efisiensi

penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan maka pihak manajemen akan dapat melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan. Salah satu rencana perusahaan adalah melakukan analisa rentabilitas yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi kerja perusahaan.

Pada umumnya rentabilitas dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini selain pengertian rentabilitas yang telah dikemukakan di atas penulis akan mengemukakan beberapa pendapat lain yaitu : Menurut pendapat S. Munawir, pengertian tentang rentabilitas sebagai berikut: “ Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerjanya, maka cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. meningkatkan mutu pelaksanaan tugas-nya sakarang maupun masa datang).

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba dengan modal sendiri di pihak lain. Atau dengan kata lain bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Namun di dalam perhitungan laba di sini ada perbedaan dengan rentabilitas ekonomis laba yang diperhitungkan adalah laba yang berasal dari operasi perusahaan, sedangkan laba yang diperhitungkan dalam rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing atau bunga pinjaman dan pajak perseroan.

Dengan demikian maka jelaslah perbedaan antara rentabilitas ekonomis dengan rentabilitas modal sendiri baik dari segi modal yang diperhitungkan ataupun dari laba yang dipergunakan untuk menentukan tingkat rentabilitas bagi suatu perusahaan.

Adapun beberapa cara untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan antara lain seperti yang dikemukakan oleh Alex S. Nitisemito adalah sebagai berikut:

1. Menaikkan *profit margin* yaitu dengan jalan mengusahakan kenaikan *net sales* lebih besar daripada kenaikan *operating expenses*.

2. Menaikkan *profit margin* dengan mengusahakan penurunan *sales* dengan harapan hal ini disertai dengan turunnya *operating expenses* yang jauh lebih besar.
3. Menaikkan *turnover of operating assets* yaitu dengan mengusahakan kenaikan *net sales* yang jauh lebih besar daripada kenaikan *operating assets*.
4. Menaikkan *turnover of operating assets* dengan menurunkan *net sales* dengan harapan *operating assets* dapat diturunkan lebih banyak.
5. Menaikkan *profit margin* dan sekaligus *turnover of operating assets* yaitu mengusahakan kenaikan *profit margin* dan sekaligus *turnover of operating assets*.”

Karena tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009 dalam memperoleh laba berdasarkan modal sendiri. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat dan menganalisa kinerja modal berdasarkan rentabilitas rentabilitas modal sendiri, sehingga tidak dilakukan perbandingan dengan perusahaan lain.

Penelitian ini dilaksanakan pada kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yang merupakan salah satu perusahaan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan

1. Data Kualitatif : merupakan data yang sifatnya bukan dalam bentuk angka melainkan berupa uraian atau penjelasan.
2. Data Kuantitatif : merupakan data yang sifatnya dalam bentuk angka sehingga dapat diukur melalui berbagai formulasi matematik.

Sumber data ini, Merupakan data sekunder berupa data tertulis yang telah diolah PT. Aqua Golden Mississippi Tbk meliputi:

1. Laporan Neraca PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.
2. Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.

Untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengukuran terhadap data-data keuangan melalui rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio rentabilitas modal sendiri dan

formulasinya menurut Bambang Riyanto (1998 : 35) adalah :

Rentabilitas Modal Sendiri

$$4.4 \text{ Laba Sesudah Pajak} \\ = \frac{\text{Modal Sendiri}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sebuah perusahaan termasuk dalam hal ini PT. Aqua Golden Mississippi Tbk secara umum dicerminkan oleh kondisi keuangannya. Jika kondisi keuangan dalam keadaan sehat maka besar kemungkinan secara positif kondisi usaha dalam keadaan baik. Namun yang perlu di perhatikan adalah efisiensi pengelolaan modalnya. Apakah seluruh hasil yang dicapai perusahaan sudah dilakukan melalui pengelolaan yang efisien. Hal ini dapat diketahui melalui pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas khususnya rentabilitas modal sendiri.

Penggunaan rasio keuangan sering berbeda antar kalangan pengguna. Perbedaan itu memang sering terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan atau tujuan untuk apa rasio keuangan itu digunakan. Rasio rentabilitas modal sendiri paling sering digunakan kalangan dunia usaha dalam upaya mengetahui tingkat kesehatan keuangan usaha termasuk pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sumber modalnya dua yaitu modal sendiri dan juga bantuan kredit perbankan. Berikut ini disajikan kondisi laba dan modal sendiri pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.

Tabel 5.1

Keadaan Laba pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk
(2007-2009)

Tahun	Jumlah (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2007	65.913	0
2008	82.337	24,92%
2009	95.913	16,49%

Sumber : Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi, 2010

Tabel 5.1

Keadaan Modal Sendiri pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk
(2007-2009)

Tahun	Jumlah (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2007	129.500	0
2008	127.000	-1,93%
2009	244.800	95,76%

Sumber : Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi, 2010

PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

Food and Beverages

Head Office Cyber Tower II 10th -12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950
Phone (021) 2996-1000
Fax (021) 2902-1292
E-mail: yanle.sedonegoro@danone.com
Website: www.danone.com

Factories

- Jalan Raya Jakarta - Bekasi Km. 27
Bekasi, Pondok Ungu, Jawa Barat
Phone (021) 460-0841, 460-0842
Fax (021) 460-0842
- Citeureup
Phone (021) 8670847, 8670848
Fax (021) 8673545
- Desa Melarsari, Kecamatan Cicurug
Sukabumi, Jawa Barat
Phone (0266) 732-622
Fax (0266) 734433

Business Beverages (Bottled Mineral Water),
Lipton Ice Tea

Company Status PMDN

Financial Performance: The Company booked net income amounted IDR95.913 billion in 2009, higher than last year income worth IDR82.37 billion.

Brief History: The company commenced its production in 1974 and currently owns bottling plants in Bekasi, Citeureup, Bogor and Melarsari, Sukabumi. The Company has total production capacity of 640 million liters per annum. The Bekasi plant produces for non-carbonated beverage with capacity of 40 million liters per annum. The company also grants licenses in Babakan Pari (Sukabumi), Kuningan, Wonosobo, Pandaan, Bali, Lampung, Brestagi, Manado with total capacity of 575 million liters per annum. It also has 80% shares in IBIC Sdn Bhd in Brunei Darussalam, which also produces bottled water under SEHAT brand. The company has exported its products to Asean countries, Vietnam, Cambodia, Hongkong, New Zealand, Australia, Taiwan and Canada. In March 2001, the Utomo family, owners of PT Aqua Golden Mississippi Tbk., approved an increase in the Danone Group's stake in the bottled water company from 40% to 70%. Following this, Aqua's name was changed to Aqua Danone. This step was taken in order to strengthen the Aqua Group's ability to compete in a global market through a strategic alliance with a partner backed by an international network.

Summary of Financial Statement

	2007	2008	2009
Total Assets	891,528	1,003,488	1,147,208
Current Assets	504,787	600,532	700,498
of which			
Cash and cash equivalents	44,280	60,856	230,843
Trade receivables	450,258	50,201	444,303
Inventories	24,701	26,278	22,612
Non-Current Assets	328,743	342,956	306,718
of which			
Fixed Assets-Net	302,346	332,516	358,782
Deferred Tax Assets	2,398	1,786	1,855
Liabilities	377,577	412,486	480,891
Current Liabilities	79,842	84,482	123,198
of which			
Trade payables	55,404	48,581	78,147
Taxes payable	9,253	18,886	18,282
Accrued expenses	12,089	8,975	21,044
Non-Current Liabilities	297,735	327,984	357,693
Minority Interests in Subsidiaries	6,083	8,442	8,400
Shareholders' Equity	507,270	581,580	656,915
Paid-up capital	13,182	13,182	13,182
Paid-up capital			
In excess of par value	8,824	8,824	8,824
Revaluation of fixed assets	100	n.a	n.a
Retained earnings	485,377	559,794	635,129
Net Sales	1,852,156	2,321,532	2,738,713
Cost of Goods Sold	1,332,666	1,394,849	1,598,767
Gross Profit	119,190	126,684	188,948
Operating Expenses	28,918	31,948	38,721
Operating Profit	89,271	94,736	127,215
Other Income (Expense)	6,558	22,368	8,139
Profit before Taxes	95,821	117,104	135,354
Profit after Taxes	95,913	82,337	95,913
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	5,008	6,256	7,287
Equity per Share	38,540	44,188	49,918
Dividend per Share	1,000	1,200	1,800
Closing Price	128,508	127,400	294,889
Financial Ratios			
PER (x)	26.86	20.30	33.58
PER (x)	3.36	2.87	4.80
Dividend Payout (%)	18.97	18.18	24.79
Dividend Yield (%)	0.77	0.94	0.74
Current Ratio (x)	7.09	7.02	6.34
Debt to Equity (x)	0.74	0.71	0.73
Leverage Ratio (x)	0.42	0.41	0.42
Gross Profit Margin (x)	0.06	0.05	0.06
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.04	0.05
Net Profit Margin (x)	0.03	0.04	0.04
Inventory Turnover (x)	74.21	83.90	113.51
Total Assets Turnover (x)	2.19	2.32	2.38
ROE (%)	7.39	8.21	8.36
ROE (%)	12.98	14.16	14.60

PER = 26.86; P/BV = 4.32x (June 2010)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Haryanto Sahari & Co.(2009); Tansudrajati, Wibisono & Co. (2009)

	2008	2009
	June	June
Total Assets	1,263,620	n.a
Current Assets	811,794	n.a
Non-Current Assets	371,826	n.a
Liabilities	576,199	n.a
Shareholders' Equity	687,425	n.a
Net Sales	1,404,199	n.a

$$1) \text{ Tahun 2007} = \frac{65.913}{129500} = 50,90\%$$

$$2) \text{ Tahun 2008} = \frac{82.337}{127.000} = 64,83\%$$

$$3) \text{ Tahun 2009} = \frac{95.913}{244.800} = 39,18\%$$

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan setiap rupiah laba yang digunakan. Dalam persentase menunjukkan kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan setiap persen laba bersih dari setiap persen modal sendiri yang digunakan.

Angka rasio rentabilitas tahun 2007 sebesar 50,90%, tahun 2008 sebesar 64,83% dan tahun 2009 sebesar 39,18%. Berdasarkan rasio di atas menunjukkan bahwa kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan keuntungan tahun 2008 lebih baik di bandingkan tahun 2007.

Kondisi tahun 2009 juga lebih baik dibandingkan tahun 2008. Rasio rentabilitas tahun 2009 makin tinggi. keuntungan, akan tetapi persentase peningkatan keuntungan hanya sebesar 16,49%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kondisi rentabilitas PT. Aqua Golden Mississippi Tbk makin baik setiap tahunnya. Hal positif yang menyebabkan tingginya kondisi rentabilitas modal sendiri di tahun karena peningkatan modal sendiri telah diikuti oleh efisiensi pembiayaan. Secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan ini dalam keadaan stabil sejak tahun 2007-2009.

Beberapa hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu dikeluarkan.
2. Mengurangi jumlah piutang yang terlalu besar sehingga tidak membebani perusahaan.

3. Memberikan pembinaan sumber daya manusia guna memperkuat pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Rianto, 1996, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Gajamada, Yogyakarta.
- Budi Raharjo, 1994, *Memahami Laporan Keuangan untuk Manajer dan Keuangan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Haryadi, 1990, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tempe Monas*, Skripsi UNISA Palu,
- Komarudin Sastradipoera, 1994, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, UPPYKPN, Yogyakarta.
- Lexi J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakaria Bandung.
- Mohammad Muchlis, 1999, *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir. HS, 1999, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberti, Yogyakarta.
- Napa J Awat, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematik*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Suad Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan Teori Penerapan*, Liberty, Yogyakarta.
- Syafaruddin Alwi, 1994, *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, Erlangga Ciracas, Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia, No:06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001, *Koperasi, Teori dan Praktek*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- * Penulis adalah Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Palu